ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi keuangan syariah dan pembayaran digital (e-wallet) terhadap peningkatan omzet Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Kelurahan Gedung Johor. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pengelolaan keuangan berbasis syariah dan pemanfaatan teknologi pembayaran digital sebagai upaya mendukung perkembangan usaha di era digital. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 110 pelaku UMKM, dengan sampel sebanyak 86 responden yang ditentukan menggunakan rumus Slovin dan teknik purposive sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner dengan skala Likert dan dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji t, uji F, serta koefisien determinasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial literasi keuangan syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan omzet UMKM dengan nilai t hitung 5,912 > t tabel 1,989 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05, sedangkan pembayaran digital (e-wallet) juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan omzet UMKM dengan nilai t hitung 4,668 > t tabel 1,989 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Secara simultan, literasi keuangan syariah dan pembayaran digital (e-wallet) berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan omzet UMKM dengan nilai F hitung 31,816 > F tabel 3,105 dan nilai signifikansi 0,000 < 0,05. Nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,434 menunjukkan bahwa 43,4% variasi peningkatan omzet UMKM dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut, sedangkan sisanya sebesar 56,6% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan syariah dan optimalisasi penggunaan e-wallet dapat menjadi faktor penting dalam mendorong peningkatan omzet UMKM di Kelurahan Gedung Johor.

Kata Kunci: Literasi Keuangan Syariah, Pembayaran Digital, E-Wallet, Peningkatan Omzet, UMKM.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Islamic financial literacy and digital payment (e-wallet) on increasing the turnover of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in Gedung Johor Village. This research is motivated by the importance of sharia-based financial management and the utilization of digital payment technology to support business development in the digital era. This study employed a quantitative approach with an associative research design. The population in this study consisted of 110 MSME actors, with a sample of 86 respondents determined using the Slovin formula and purposive sampling technique. Data were collected through questionnaires using a Likert scale and analyzed using validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-test, F-test, and coefficient of determination. The results showed that partially, Islamic financial literacy had a positive and significant effect on increasing MSME turnover, with a t-count of 5.912 > t-table of 1.989 and a significance value of 0.000 < 0.05, while digital payment (e-wallet) also had a positive and significant effect on increasing MSME turnover, with a t-count of 4.668 > t-table of 1.989 and a significance value of 0.000 < 0.05. Simultaneously, Islamic financial literacy and digital payment (e-wallet) had a positive and significant effect on increasing MSME turnover, with an F-count of 31.816 > F-table of 3.105 and a significance value of 0.000 < 0.05. The coefficient of determination (R^2) of 0.434 indicates that 43.4% of the variation in MSME turnover increase can be explained by these two variables, while the remaining 56.6% is influenced by other factors outside this study. Thus, improving Islamic financial literacy and optimizing the use of e-wallets can be important factors in encouraging the increase of MSME turnover in Gedung Johor Village.

Keywords: Islamic Financial Literacy, Digital Payment, E-Wallet, Turnover Increase, MSMEs.